

PERAN PEMIMPIN DALAM MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEUR* KARYAWAN PT SIIX EMS INDONESIA BAGIAN *PURCHASING*

¹Rifkiana Mariska, ²Budi Rismayadi, ³Neni Sumarni

¹mn17.rifkianamariska@mhs.ubpkarawang.ac.id, ²budirismayadi@ubpkarawang.ac.id,

³neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id.

Program Manajemen FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi: neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemimpin dalam menggerakkan sumber daya manusianya untuk memiliki jiwa *entrepreneur*. Secara khusus penelitian ini memiliki target untuk menganalisis bagaimana proses pelaksanaan peran pemimpin *entrepreneur*. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan pengabsahan melalui: a) Ketekunan pengamatan, b) Triangulasi Sumber Data, c) Kecukupan Referensi. Data hasil penelitian diolah melalui teknik: a) Reduksi Data, b) Penyajian Data, c) Penarikan Kesimpulan, yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam menunjang hasil akhir penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemimpin dengan memiliki jiwa *entrepreneur* mampu memberikan kontribusi positif terhadap karyawan dengan memotivasi kinerjanya, melalui pencapaian target penjualan.

Kata kunci: Peran Kepemimpinan, Jiwa *Entrepreneur*, Target Penjualan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of leaders in mobilizing their human resources to have an entrepreneurial spirit. In particular, this research has a target to analyze how the process of implementing the role of an entrepreneur leader is. This type of research is descriptive qualitative using a case study approach. Data collection techniques used by means of observation, interviews, documentation. The data obtained were validated through: a) Persistence of observation, b) Triangulation of Data Sources, c) Adequacy of Reference. The research data is processed through the following techniques: a) Data Reduction, b) Data Presentation, c) Conclusion Drawing, which aims to obtain data to support the final results of the study. The results showed that the role of a leader with an entrepreneurial spirit is able to make a positive contribution to employees by motivating their performance, through achieving sales targets..

Keywords: Leadership Role, Entrepreneurial Spirit, Sales Target

PENDAHULUAN

Zaman teknologi yang semakin berkembang pesat, seorang pemimpin tentunya dituntut untuk memiliki jiwa *entrepreneur* diharapkan mampu membuat inovasi dan kreatifitas pada produk yang dihasilkan, agar dapat bersaing dengan pesaing. Dalam dunia wirausaha atau *entrepreneur* memiliki manfaat dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kinerja sumber daya yang dimiliki. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Nike (2014) bahwa *Entrepreneur Leadership* berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian pemerintah harus bisa membantu dalam mengembangkan UMKM, guna mengurangi tingkat pengangguran dan

meningkatkan kinerja sumber daya manusia di Indonesia. Kepemimpinan *entrepreneur* diuntut untuk memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan usahannya, dan juga diperlukan adanya usaha untuk memotivasi karyawannya supaya dapat mewujudkan tercapainya visi dan misi maupun tujuan organisasi. Peran motivasi karyawan sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan memberikan motivasi karyawan secara langsung juga akan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Mohammad Azhar (2020) dalam penelitian Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneur, Motivasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Batik Dolly diperoleh hasil bahwa kepemimpinan entrepreneur berpengaruh positif terhadap kinerja.

Menurut Ahmad Fathoni (2018) dalam penelitian Kepemimpinan Entrepreneur Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang diperoleh hasil bahwa pemimpin berjiwa entrepreneur mampu berfikir kedepan untuk menghasilkan siswa yang berjiwa entrepreneur yang mampu menciptakan lapangan kerja.

Menurut Nur Komariah (2017) dalam penelitian Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Sekolah diperoleh hasil bahwa kepemimpinan entrepreneurship menghasilkan kemandirian.

Penelitian ini dilakukan di PT. SIIX EMS Indonesia, bidang usaha industri jasa perakitan elektronik. PT SIIX EMS Indonesia memulai usahanya sebagai pemasok papan sirkuit cetak (PCB), merakit bagian mekanik dan perakitan komponen elektronik. Dipicu oleh permintaan dan ekspansi pelanggan dan memperluas lingkup usahanya dengan menawarkan produk dan jasa yang memberikan solusi terpadu kepada pelanggannya.

Peran pemimpin pada PT SIIX EMS Indonesia pada bagian purchasing memiliki jiwa *entrepreneur* yang terlihat pada bagaimana pengelolaan karyawan di dalam membuat target penjualan dalam setiap tahun. Karyawan dimotivasi untuk mencapai target tersebut dengan menerapkan penilaian kinerja menggunakan sistem KPI (*Key Performa Indicator*).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan, mengenai permasalahan peran pemimpin Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut model Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2019:329) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

meningkatkan penilaian kinerja karyawan PT. SIIX EMS Indonesia bagian *Purchasing*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama kerja praktek yang dilaksanakan bulan Januari 2020 sampai bulan Februari 2020.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. SIIX EMS Indonesia Bagian *Purchasing*.

Target/sasaran Penelitian

Target/sasaran dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. SIIX EMS Indonesia bagian *Purchasing*.

Instrumen dan Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Reduksi data

Sugiyono, (2019:323) menyatakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2019:325), menyatakan bahwa langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah mereduksi data adalah menampilkan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles & Huberman dalam Sugiyono, (2019:326) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan

Menurut Sugiyono, (2019:367) meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis

peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/ mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

2. Triangulasi sumber data

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2019:369).

3. Kecukupan referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2019:370).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian keabsahan data

Data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data, kemudian dilakukan pengujian keabsahan melalui tahapan, sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan Perusahaan bahwa: Pemimpin dalam mengontrol kerja karyawan dengan selalu mengevaluasi hasil pencapaian kinerja karyawan dalam target penjualannya. Pemimpin harus memiliki jiwa *entrepreneur* dalam mengatur target penjualan dan bisnisnya. Berikut hasil penjualan PT. SIIX Ems Indonesia.

Weekly Plan	WK01	WK02	WK03	WK04	WK05	Dec '21 SALES PLAN
WEEKLY SALES TARGET	\$ 1,054,858.60	\$ 2,056,790.66	\$ 2,288,352.51	\$ 2,014,179.33	\$ 1,327,485.83	\$ 8,741,666.92
Accm. TARGET SALES	\$ 1,054,858.60	\$ 3,111,649.26	\$ 5,400,001.77	\$ 7,414,181.09	\$ 8,741,666.92	
ACTUAL WEEKLY SALES	\$ 655,193.03	\$ 2,095,528.61	\$ 2,291,210.13	\$ 2,481,115.83	\$ -	\$ 7,523,047.60
Accm. Actual Sales	\$ 655,193.03	\$ 2,750,721.63	\$ 5,041,931.77	\$ 7,523,047.60	\$ 7,523,047.60	
Diff +/-	(399,665.57)	38,737.95	2,857.62	466,936.50	(1,327,485.83)	(1,218,619.32)
Sales Percentage	62.1%	101.9%	100.1%	123.2%	0.0%	86.1%

Gambar 1. Dec. Weekly Sales

Amount (Ppc Report)

Sumber: PT. SIIX Ems Indonesia

Pada gambar 1 di atas menunjukkan bahwa target penjualan pada bulan desember 2021 karyawan bagian *purchasing* mencapai target dengan total sebesar 86,1%. Ini menunjukkan peran pemimpin dalam memotivasi karyawannya untuk memiliki jiwa *entrepreneur* sehingga target penjualan dapat dicapai.

2. Triangulasi sumber

Peneliti dari jurnal dan buku mengenai peran pemimpin dalam meningkatkan penilaian kinerja. Peran pemimpin seharusnya mampu menumbuhkan jiwa *entrepreneur* karyawan, untuk mencapai tujuan Perusahaan yaitu mendapat keuntungan. Di zaman teknologi semakin berkembang tentunya dapat mempermudah akses dalam mencari ilmu dan pengalaman bisnis yang lebih maju lagi. Pada hasil penelitian peran pemimpin dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* karyawan di PT SIIX EMS Indonesia karyawan mampu menyesuaikan target yang telah ditentukan oleh pemimpin. Dengan dibantu juga dari dorongan peran dari pemimpin yang besar dalam menggerakkan sumber daya saling bekerja sama dalam mencapai target penjualan.

3. Kecukupan referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Peneliti dalam menggunakan bahan referensi dilakukan setelah wawancara dilaksanakan didapatkan data yang sudah *update* dan dilengkapi dengan foto bersama Karyawan PT. SIIX EMS Indonesia bagian *purchasing*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah peran pemimpin dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* kepada karyawan PT. SIIX EMS Indonesia sudah berjalan dengan baik, karyawan dapat beradaptasi setiap perubahan target penjualan dan setiap karyawan bagian *purchasing* saling bekerja sama dalam mencapai targetnya. Agar pencapaian target penjualan dapat tercapai pemimpin harus selalu mengawasi, mengevaluasi hasil kinerja dan berinovatif dalam memotivasi dan membuat

pengembangan karir kepada karyawan yang memiliki jiwa pebisnis yang baik.

Implikasi

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah ataupun menggunakan variabel lain yang dapat lebih menggambarkan korelasinya dengan jiwa *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., & Khuzaini. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) Di Surabaya*. 6(September).
- Azhar, M., & Laily, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Entrepreneur, Motivasi, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Batik Dolly. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Bahrudin, E., Rubayah, D. W., Asmahasanah, S., Ibn, U., & Bogor, K. (2019). *Kepercayaan Diri Peserta Didik Untuk Berbisnis*. 10(1), 51–59.
- Fathoni, A. (2018). *Kepemimpinan Entrepreneur Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang Skripsi Oleh : Ahmad Fathoni Prodi Manajemen Pendidikan Islam*.
- Komariah, N. (2017). *Kepemimpinan Entrepreneurship Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemandirian Pembiayaan Sekolah*. 1–26.
- Margahana, H., & Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat. *Edunomika*, 03(02), 300–309.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif*. (Setiyawami, Ed.) (Ke- 1). Bandung: Alfabeta, ISBN: 978-602-289-373-8.
- Syamsiyah, S. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Era Disrupsi Teknologi*. 1, 147–154.